

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KETIDAKIKUTSERTAAN MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
DI PUSKESMAS WONOMULYO TAHUN 2021**

Sukmawati Sulfakar, Nurani
STIKes Bina Bangsa Majene

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemerintah melaksanakan program kelas ibu hamil untuk menurunkan angka kematian ibu. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang dengan usia kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan). Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan (keikutsertaan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil) antara lain adalah faktor karakteristik ibu yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, minat, sosial budaya (adat istiadat), faktor pendukung meliputi sarana pelayanan kesehatan, faktor pendorong meliputi dukungan keluarga, motivasi, petugas kesehatan dan sosial ekonomi. **Tujuan :** Faktor-faktor yang berhubungan dengan Ketidakikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021. **Metode:** metode yang digunakan adalah *Analitik korelational* dengan desain *cross sectional*. Populasi dan sampel : populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di Puskesmas Pelitakan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan lembar kuesioner. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program statistik SPSS versi 20 dan dianalisis dengan menggunakan uji *chi-Square*. **Hasil :** motivasi dan dukungan keluarga berhubungan dengan ketidakikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021 dengan nilai $p=0,00$. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan motivasi dan dukungan keluarga dengan Ketidakikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.

Kata kunci: Motivasi, dukungan keluarga, ketidakikutsertaan kelas ibu hamil

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis yang menjadi dambaan setiap pasangan suami istri. Bayi yang lahir dengan sehat dan sempurna merupakan hal yang ditunggu-tunggu oleh setiap pasangan menikah. Menunggu hari persalinan bisa menjadi pengalaman yang menegangkan sekaligus melelahkan. Dengan usia kandungan yang semakin tua, apapun bisa terjadi pada ibu hamil. Cemas, gelisah, takut, stress, marah-marah, mual, keluhan sakit perut, sampai kontraksi yang frekuensinya makin sering, jamak dialami oleh ibu menjelang persalinannya. Di saat saat seperti ini suami bisa berperan untuk meringankan beban istrinya. (Siahaan, 2019)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk mengukur derajat kesehatan perempuan. Tingkat kematian ibu merupakan masalah kesehatan yang menarik perhatian World Health Organization (WHO). Fakta menunjukkan lebih dari 350.000 di seluruh dunia meninggal setiap tahun akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Pada tahun 2016 menyatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu Negara penyumbang AKI terbesar di dunia dan di Asia Tenggara (WHO, 2019). Kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan hingga persalinan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil adalah minat, dukungan keluarga dan motivasi (Astuti & dkk, 2017)

Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) mengungkapkan bahwa jumlah kasus kematian ibu saat melahirkan turun dari 4.999 kasus pada 2015 menjadi 4.912 kasus di tahun 2016. Sementara hingga semester satu di tahun 2017 terjadi 1.712 kasus kematian ibu saat proses persalinan (SDKI, 2017). Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan melalui antenatal care (ANC) secara teratur. Antenatal care atau pelayanan antenatal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan profesional dapat mencegah dan mendeteksi komplikasi pada janin dan ibu hamil lebih awal sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dikemudian hari (WHO, 2019).

Pemerintah melaksanakan program kelas ibu hamil untuk menurunkan angka kematian ibu. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang dengan usia kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan). Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan (Nurdin, 2018).

Hasil penelitian Salim (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan ($p=0,024$), dukungan suami($p=0,029$), dukungan petugas Kesehatan ($p=0,002$) dan tidak ada pengaruh pendidikan ($p=1,000$), pekerjaan ($p=0,737$), keterjangkauan fasilitas kesehatan ($p=0,711$) terhadap keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil. Variabel yang paling dominan memengaruhi keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil adalah dukungan petugas kesehatan dengan nilai p value 0,007

Hasil penelitian Desmariyenti (2019) menunjukkan didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki dengan nilai p-value = 0,000, ada hubungan hubungan antara paritas dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki dengan nilai p-value = 0,025 dan ada hubungan dukungan keluarga dengan

keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki dengan nilai p -value = 0,03 dengan derajat kesalahan α = 0,1.

Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan (keikutsertaan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil) antara lain adalah faktor karakteristik ibu yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, minat, sosial budaya (adat istiadat), faktor pendukung meliputi sarana pelayanan kesehatan, faktor pendorong meliputi dukungan keluarga, motivasi, petugas kesehatan dan sosial ekonomi (Astuti & dkk, 2017).

Keberadaan pendamping akan membawa dampak yang baik pada proses persalinan karena dapat memberikan dukungan, semangat, dan rasa aman. Jika seorang wanita ingin didampingi selama proses persalinan, mintalah kepada suami atau keluarga yang terdekat. Support system yang diberikan kepada ibu menjelang persalinan sangat mendukung dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu dalam berlangsungnya persalinan.

Dukungan suami adalah dukungan yang diberikan suami terhadap istri, suatu bentuk dukungan dimana suami dapat memberikan bantuan secara psikologis baik berupa motivasi, perhatian dan penerimaan. Dukungan suami merupakan hubungan bersifat menolong dan mempunyai nilai khusus bagi istri sebagai tanda adanya ikatan-ikatan yang bersifat positif. (Romalasari, 2020)

Hasil penelitian mengenai peran suami terhadap pengurangan tingkat kecemasan ibu menghadapi proses persalinan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara peran suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan dengan nilai p = 0,00 (Isnaini dkk, 2020).

Hasil survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli sd Agustus 2021 di Puskesmas Wonomulyo diperoleh data jumlah ibu hamil Trimester III sebanyak 35 orang. Dari beberapa ibu hamil, ada yang belum pernah ikut serta dalam kelas ibu hamil karena pekerjaan mereka sebagai Ibu Rumah Tangga cukup menyita waktunya. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas mengenai pentingnya kelas ibu hamil dan dukungan suami dalam mempersiapkan kehamilan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Faktor-faktor yang berhubungan dengan Ketidakeikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021 ".

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Wonomulyo. Alasan pemilihan Puskesmas Wonomulyo sebagai tempat penelitian karena beberapa ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wonomulyo, ada yang belum pernah ikut serta dalam kelas ibu hamil karena pekerjaan mereka sebagai Ibu Rumah Tangga cukup menyita waktunya sehingga peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo. Penelitian ini dimulai sejak Juli 2021 s/d November 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo yang melakukan kunjungan ANC pada Bulan November 2021. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria dalam menentukan sampel memenuhi sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi :
 - 1) Ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo
 - 2) Ibu hamil yang tidak ikutserta dalam kelas ibu hamil
 - 3) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria Eksklusi :

Ada riwayat penyakit yang menyertai kehamilan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu :
Kuesioner data identitas pribadi. Kuesioner data identitas pribadi meliputi inisial nama responden, umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas

1. Lembar checklist keaktifan mengikuti kelas ibu hamil
2. Kuesioner penelitian yang terdiri dari seperangkat pertanyaan tertulis, ditujukan kepada responden guna memperoleh informasi yang diinginkan.

Pengumpulan Data

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.
 - a. Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil wawancara kepada ibu hamil.
 - b. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari rekam medik, yaitu data ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo yang berkunjung pada bulan November 2021.
2. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yaitu pasien ibu hamil trimester III di Puskesmas Wonomulyo. Adapun langkah-langkah untuk memperoleh data dan informasi tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Memperkenalkan diri (menyebutkan nama dan asal institusi)
 - c. Menyampaikan tujuan
 - d. Melakukan klarifikasi kepada pasien, apakah bersedia atau tidak untuk mengisi kuesioner tersebut.
 - e. Bila pasien tidak bersedia peneliti tidak memaksa dan beralih ke pasien lain.
 - f. Bila pasien bersedia maka dilanjutkan dengan penjelasan prosedur pengisian sebagai berikut:
 - 1) Mengisi surat pernyataan menjadi responden
 - 2) Untuk kolom nama cukup ditulis initial saja
 - 3) Mengisi kuesioner dengan cara mencentang pada kolom yang disediakan.
 - 4) Pengisian diberi batas waktu 1x24 jam
 - 5) Langkah berikutnya peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah dibagikan.

- 6) Mengucapkan salam dan terima kasih.

Pengolahan dan Penyajian Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan yaitu,

- a. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi. Coding yaitu, Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "coding", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry).
- b. Entry Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau "software" komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk "entry data" penelitian adalah paket program SPSS 22.0 for windows.
- c. Cleaning Data, apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning).
- d. Tabulating, yakni kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

Analisis Data

Analisa data merupakan data yang telah terkumpul telah diolah dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Adapun analisis data yang digunakan antara lain :

1. Analisis *univariate*

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti, dimana gambaran distribusi dijelaskan sesuai dengan skala pengukuran datanya. Gambaran distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis *Bivariate*

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh 3 variabel. Dalam menganalisis data secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*, dengan taraf signifikan 95% ($\alpha=0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut diatas, data umur responden terdiri dari umur 20-35 tahun sebanyak 31 orang (93,9 %) dan umur >35 tahun sebanyak 2 orang (6,1 %). Kemudian data pendidikan sebagian besar tamat SMA 24 orang (72,7 %), tamat SMP 4 orang (12,1 %) dan tamat SD 5 orang (15,2 %). Data berdasarkan pekerjaan, keseluruhan responden adalah IRT sebanyak 33 orang (100%) dengan paritas lebih dominan multigravida sebanyak 22 orang (66,7%) dan primigravida 11 orang (33,3 %) di Puskesmas

Wonomulyo Tahun 2021.

Distribusi frekuensi motivasi mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut diatas, data variabel motivasi yang terdiri dari katogeri tidak termotivasi sebanyak 4 orang (12,1%) dan kategori termotivasi sebanyak 29 (87,9%) dengan total responden sebanyak 33 orang (100 %).

Distribusi frekuensi dukungan keluarga (suami) mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut diatas, data variabel dukungan suami yang terdiri dari kategori mendapatkan dukungan yang baik sebanyak 27 orang (81,8%) dan kategori kurang mendapatkan dukungan sebanyak 6 orang (18,1%) dengan total responden sebanyak 33 orang (100 %).

Analisa hubungan motivasi dengan Ketidakikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil tabel output SPSS coefficients dengan nilai Exact Sig. (2-sided) sebesar $0,000 > 0,05$, maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan Motivasi dengan ketidakikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.

Analisa hubungan dukungan keluarga (suami) dengan Ketidakikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil tabel output SPSS coefficients dengan nilai Exact Sig. (2-sided) sebesar $0,000 > 0,05$, maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan dukungan keluarga (suami) dengan ketidakikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Gambaran motivasi, dukungan suami dan keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.

Berdasarkan hasil analisa deskriptif, dari 33 responden yang tidak ikut serta dalam kelas ibu hamil, data variabel motivasi yang terdiri dari katogeri tidak termotivasi sebanyak 4 orang (12,1%) dan kategori termotivasi sebanyak 29 (87,9%) dengan total responden sebanyak 33 orang (100 %). Kemudian data variabel dukungan suami yang terdiri dari kategori mendapatkan dukungan yang baik sebanyak 27 orang (81,8%) dan kategori kurang mendapatkan dukungan sebanyak 6 orang (18,1%) dengan total responden sebanyak 33 orang (100 %). Kemudian data variabel ketidakikutsertaan kelas ibu hamil secara keseluruhan tidak ikut serta sebanyak 33 orang (100 %) di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.

Hasil analisis hubungan motivasi dan dukungan suami dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.

Hasil tabel output SPSS coefficients dengan nilai Exact Sig. (2-sided) sebesar $0,000 > 0,05$, maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan Motivasi dan dukungan keluarga (suami) dengan ketidakikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.

Sejalan dengan penelitian Salim (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan ($p=0,024$), dukungan suami($p=0,029$), dukungan petugas Kesehatan ($p=0,002$) dan tidak ada pengaruh pendidikan ($p=1,000$), pekerjaan ($p=0,737$), keterjangkauan fasilitas kesehatan ($p=0,711$) terhadap keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil. Variabel yang paling dominan memengaruhi keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil adalah dukungan petugas kesehatan dengan nilai p value 0,007

Begitupun dengan hasil penelitian Desmariyenti (2019) menunjukkan didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki dengan nilai p-value = 0,000, ada hubungan hubungan antara paritas dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki dengan nilai p-value = 0,025 dan ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki dengan nilai p-value = 0,03 dengan derajat kesalah alpa = 0,1

Kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, keluarga berencana pasca persalinan, penyakit menular dan akte kelahiran. Pelaksana kelas ibu hamil umumnya bidan. Bidan dalam hal ini mempunyai tugas sebagai fasilitator dalam program kelas ibu hamil, yang dalam pelaksanaan kelas ibu hamil yang dapat meminta bantuan nara sumber untuk menyampaikan materi bidang tertentu.

Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan (keikutsertaan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil) antara lain adalah faktor karakteristik ibu yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, minat, sosial budaya (adat istiadat), faktor pendukung meliputi sarana pelayanan kesehatan, faktor pendorong meliputi dukungan keluarga, motivasi, petugas kesehatan dan sosial ekonomi (Astuti & dkk, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data terdapat hasil penelitian bahwa :

1. Karakteristik responden terdiri dari data umur responden terdiri dari umur 20-35 tahun sebanyak 31 orang (93,9 %) dan umur >35 tahun sebanyak 2 orang (6,1 %). Kemudian data pendidikan sebagian besar tamat SMA 24 orang (72,7 %), tamat SMP 4 orang (12,1 %) dan tamat SD 5 orang (15,2 %). Data berdasarkan pekerjaan, keseluruhan responden adalah IRT sebanyak 33 orang (100%) dengan paritas lebih dominan multigravida sebanyak 22 orang (66,7%) dan primigravida 11 orang (33,3 %) di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.
2. Pada hasil analisa deskriptif, dari 33 responden yang tidak ikut serta dalam kelas ibu hamil, data variabel motivasi yang terdiri dari katogeri tidak termotivasi sebanyak 4 orang (12,1%) dan kategori termotivasi sebanyak 29 (87,9%) dengan total responden sebanyak 33 orang (100 %). Kemudian data variabel dukungan suami yang terdiri dari kategori mendapatkan dukungan yang baik sebanyak 27 orang (81,8%) dan kategori kurang mendapatkan dukungan sebanyak 6 orang (18,1%) dengan total responden sebanyak 33 orang (100 %). Kemudian data variabel ketidakikutsertaan kelas ibu hamil secara keseluruhan tidak ikut serta sebanyak 33 orang (100 %) di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.

3. Berdasarkan hasil uji statistik hasil tabel output SPSS coefficients dengan nilai Exact Sig. (2-sided) sebesar $0,000 < 0,05$, maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan Motivasi dan dukungan keluarga (suami) dengan ketidakikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.

Saran

1. Bagi Puskesmas Wonomulyo
Diharapkan tenaga kesehatan di Puskesmas Wonomulyo mengkaji lebih lanjut selain faktor motivasi dan dukungan suami yang menyebabkan ibu tidak ikutserta dalam kelas ibu hamil
2. Bagi Institusi Pendidikan
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan referensi ilmiah bagi perpustakaan terkait faktor penyebab ibu tidak mengikuti kelas ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti DJN. 2018. Skripsi. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Desmariyenti. 2019. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil. Jurnal Photon. Vol. 9 No.2, Juni 2019
- Hasanah M. 2018. Skripsi. Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Pengurangan Rasa Cemas Pada Proses Persalinan Ibu Primigravida Kala I Di Klinik Pratama Jannah Medan Tembungtahun 2018
- Hawari, D. 2016. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Impartina, A. 2017. Hubungan Paritas Dengan Partisipasi Ibu Hamil Mengikuti Senam Hamil. Surya. Vol. 09, No. 02, Agustus 2017.
- Isnaini I. 2020. Analitikal Magister Psikologi UMA, Vol. 12 (2) Desember (2020) ISSN: 2085-6601 (Print), ISSN: 2502-4590 (Online) DOI: <http://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3382>
- Kemendes RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kurniarum A. 2016. Asuhan kebidanan persalina dan bayi baru lahir. Cetakan pertama. Jakarta: BPPSDMK
- Nurdin S. 2018. Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil Dengan Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap. Jurnal Kesehatan Lentera Acitya Vol.5 No. 2 Desember 2018
- Mandey CP. 2020. Dukungan Suami Dengan Kesiapan Istri : Study Cross Sectional Di Rs Ibu Dan Anak Manado. Journal Keperawatan(JKp) Volume 8 Nomor 1, [Februari 2020],51-58 ISSN:2302-1152
- Mardiani. 2017. Sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan di puskesmas puuwatu kota kendari tahun 2017. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan Kendari
- Marmi. 2016. *Intranatal Care Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Meiranny. 2018. Pengaturan Lingkungan Persalinan Sebagai Upaya Peningkatan Kenyamanan Dan Kepuasan Persalinan. Cetakan Pertama. Semarang:Unissula Press
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pusdiklatnakes. 2017. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
- Retnowati. 2018. Analisis Motivasi Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Daerah Pesisir Wilayah Kerja Puskesmas Pantai Amal Kota Tarakan. Journal of Borneo Holistic Health, Volume 1 No. 2 Desember 2018 hal 217 -229 P ISSN 2621-9530 e ISSN 2621-9514
- Romalasari NF. 2020. Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Tiga Di Puskesmas Nglipar II. G-COUNS: Jurnal Bimbingan

- dan Konseling. Vol. 4 No. 2, Bulan Juni Tahun 2020
- Rosyati H. 2018. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan. Cetakan 1. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Setiyowati A, dkk. 2017. Hubungan pendampingan keluarga dengan Lama proses persalinan kala I di puskesmas karangdoro Kota semarang. *Jurnal Kebidanan*, 6 (2), 2017, 74-79
- Siahaan DK, dkk. 2019. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Ibu Bersalin Dalam Kala I Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam. *Zona Kebidanan – Vol. 10 No. 1 Desember 2019 P-ISSN 2087-7239*
- Sitepu, S. 2016. Hubungan Dukungan Suamidengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Primigravida DI Klinik Pratama Niar Marendal II Medan. *Jurnal Kebidanan* 9(1) (diunduh 29 Juli 2021).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Stuart, W.G. 2017. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Penerbit EGC. Jakarta.
- Wikipedia. 2021. <https://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi>
- WHO. 2019. Maternal Mortality. Fact Sheets of WHO.
- World Health Organization. Global Health Observatory (GHO) data: maternal mortality [internet]. Geneva: World Health Organization(WHO); 2017 [diakses tanggal 20 Juli 2021]. Tersedia dari: http://www.who.int/gho/maternal_health/mortality/maternal_mortality_text/en/.
- Yuliantika. 2016. Skripsi. Faktor yang berhubungan dengan partisipasi Ibu hamil risiko tinggi dalam mengikuti Program kelas ibu hamil di wilayah Kerja puskesmas sukolilo 2. Jurusan ilmu kesehatan masyarakat Fakultas ilmu keolahragaan Universitas negeri semarang.
- Yulizawati, dkk. 2019. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan. Edisi Pertama. Sidoardjo:Indomedia Pustaka

Lampiran

Tabel 4.1.
Distribusi frekuensi Karakteristik Responden penelitian (N-33)

Kategori		Frequency	Percent
Umur			
Valid	25-35	31	93,9
	>35	2	6,1
	Total	33	100,0
Pendidikan			
Valid	SMP	9	27,3
	SMA	24	72,7
	Total	33	100,0
Pekerjaan			
Valid	IRT	20	60,6
	Pegawai Swasta	3	9,1
	Total	33	100,0
Paritas			
Valid	Primigravida	11	33,3
	Multigravida	22	66,7
	Total	33	100,0

Sumber : Data Primer

Tabel 4.2.
Distribusi frekuensi motivasi mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak termotivasi	4	12,1
Termotivasi	29	87,9
Total	51	100.0

Tabel 4.2.
Distribusi frekuensi dukungan keluarga (suami) mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	6	18,1
Baik	27	81,8
Total	51	100.0

Tabel 4.4

Analisa hubungan motivasi dengan Ketidakikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.

Motivasi	Ketidakikutsertaan kelas ibu hamil		Total n	%	Nilai P
	n	%			
Tidak termotivasi	4	12,1	4	12,1	0.000
Termotivasi	29	87,9	39	87,9	
Total	33	100,0	33	100.0	

Tabel 4.5

Analisa hubungan dukungan keluarga (suami) dengan Ketidakikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Wonomulyo Tahun 2021.

Dukungan keluarga (suami)	Ketidakikutsertaan kelas ibu hamil		Total n	%	Nilai P
	n	%			
Kurang	6	18,1	6	18,1	0.000
Baik	27	81,8	27	81,8	
Total	33	100,0	33	100.0	